EKSPLORASI TEKNIK DAN DINAMIKA PADA *PICTURES AT AN EXHIBITION* KARYA MODEST MUSSORGSKY DALAM FORMAT BAND

JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK

Oleh:
Stephanie Indah Kumalasari
NIM. 14000290134

Semester Ganjil 2018/2019
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2019

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

EKSPLORASI TEKNIK DAN DINAMIKA PADA *PICTURES AT AN EXHIBITION* KARYA MODEST MUSSORGSKY DALAM FORMAT BAND

Stephanie Indah Kumalasari[1], Josias T. Adriaan[2],
[1]Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta
Email: stephanieindahk@gmail.com
[2]Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

In general, crossover in the context of popular music only presents the hook section or repertoire essence, but Mekong Delta presents a crossover from the entire movement of Modest Mussorgsky's Pictures at an Exhibition. Although it sounds similar, but there are quite a lot of techniques and dynamics that are missed in its work. Therefore, the author wants to work on a crossover by Mussorgsky in a band format such as Mekong Delta, but there are several differences such as the use of instruments, work on techniques, and work of dynamics by exploring in piano, electric guitar, electric bass, and drum sets. Classical crossover characteristics that underlie this performance are the third characteristic of Nicola Jarvis, namely adding drum sets or dance beats to classical works. The study used qualitative methods with a case study approach. This exploration made most of the grammar of music in the original version persist, especially techniques and dynamics. This keeps the original meaning awake.

Keywords: *techniques and dynamics exploration, Pictures at an Exhibition, classical crossover.*

Abstrak

Pada umumnya garapan *crossover* dalam konteks musik populer hanya menyajikan bagian *hook* atau intisari repertoar, namun Mekong Delta menyajikan garapan *crossover* dari seluruh *movement Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky. Walau terdengar serupa, namun cukup banyak teknik dan dinamika yang luput dalam penggarapannya. Oleh sebab itu, penulis ingin menggarap secara *crossover* karya Mussorgsky dalam format band seperti Mekong Delta, namun terdapat beberapa perbedaan seperti penggunaan instrumen, penggarapan teknik, dan penggarapan dinamika dengan bereksplorasi pada instrumen piano, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set. Karakteristik *classical crossover* yang melandasi penyajian ini adalah karakteristik ketiga dari Nicola Jarvis, yaitu menambahkan drum set atau *dance beat* ke dalam karya klasik. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Eksplorasi ini menjadikan sebagian besar gramatika musik pada versi aslinya tetap bertahan, terutama teknik dan dinamika. Hal ini membuat makna aslinya tetap terjaga.

Kata kunci: eksplorasi teknik dan dinamika, *Pictures at an Exhibition*, *classical crossover*.

Pendahuluan

Crossover merupakan sebuah istilah dalam musik industri yang mengacu kepada praktik menggabungkan elemen musik yang tidak spesifik dengan genre aslinya ke dalam pertunjukan atau karya. Fenomena *crossover* dalam sejarah musik dipengaruhi oleh beberapa

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

faktor, yaitu masyarakat, seni, dan tren. Faktor lain seperti perubahan geografis, kejadian historis, *fashion*, karya eksperimental, pengetahuan, bahkan pengembangan instrumen dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap fenomena *crossover*. Fenomena *crossover* dalam musik populer terjadi pada akhir abad kedua puluh dan kedua puluh satu.

Maksim Mrvica, seorang pianis *classical crossover* yang terbilang sukses dan berkesan karena mampu menyajikan repertoar klasik ke dalam genre pop atau rock. Beberapa karya Maksim pun menggunakan beberapa idiom klasik–figur bass, ostinato, sekuen, ornamentasi–dalam permainan pianonya. Begitu pula dengan grup band asal Jerman, Mekong Delta, mereka berhasil menggarap *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky ke dalam genre *Progressive Thrash Metal*.

Beberapa repertoar yang digarap secara *crossover* oleh Maksim berasal dari repertoar piano. Hal seperti itu berbeda dengan Mekong Delta yang berformat pemain gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set, namun mereka dapat mengangkat *crossover* dalam repertoar piano karya Mussorgsky dengan versi mereka. Penulis terkesan dengan instrumentasi yang diterapkan oleh Mekong Delta. Walau partitur asli *Pictures at an Exhibition* merupakan partitur piano, namun Mekong Delta dapat menginstrumentasikannya ke dalam gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set sehingga ketika mendengarkan hasil *crossover* tersebut masih serupa dengan yang asli.

Pada hakikatnya penulis terinspirasi menyajikan garapan *crossover* sebagai yang tersebut di atas, terutama *Pictures at an Exhibition* garapan Mekong Delta. Penulis terinsiprasi karena pada umumnya garapan *crossover* dalam konteks musik populer hanya menyajikan bagian *hook* atau intisari repertoar, namun Mekong Delta menyajikan garapan *crossover Pictures at an Exhibition* untuk seluruh *movement*. Walau terdengar serupa, namun cukup banyak teknik dan dinamika yang luput dalam penggarapan *Pictures at an Exhibition* oleh Mekong Delta. Teknik yang luput, yaitu *legato*, *non legato*, *staccato*, *semi-staccato*, dan *staccatissimo*, bahkan tempo seperti *ritardando*; dan dinamika yang luput, yaitu *crescendo* dan *decrescendo*. Pada *movement 8* "Catacombae" terdapat dinamika yang drastis (*subito*) dari *fortissimo* ke *piano* dan *pianissimo* ke *fortissimo*, namun Mekong Delta tidak menerapkannya dalam penggarapan. Dinamika yang drastis sebagai yang tersebut di atas bermakna spesifik yang tidak dapat tergantikan dalam *Pictures at an Exhibition movement 8* "Catacombae", yaitu interpretasi mengenai kemegahan, keheningan, dan gema dalam katakomba.

Berdasarkan masalah sebagai yang tersebut di atas, penulis ingin menggarap *Pictures at an Exhibition* secara *crossover* dalam format band seperti Mekong Delta, namun terdapat beberapa perbedaan seperti penggunaan instrumen, penggarapan teknik, dan penggarapan dinamika dengan bereksplorasi pada instrumen yang akan digunakan, yaitu piano, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus di sini mengacu pada garapan *crossover* dalam konteks musik populer yang pada umumnya hanya menyajikan bagian *hook* atau intisari repertoar, namun Mekong Delta dapat menyajikan seluruh *movement* dari *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky, tetapi banyak mengabaikan teknik dan dinamika yang terdapat dalam karya aslinya. Pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan meliputi

1. pengumpulan data;
2. eksplorasi teknik dan dinamika pada permainan piano, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set; dan
3. menulis notasi (*full score*).

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

Penulis menggunakan beberapa data untuk mendukung proses "Eksplorasi Teknik dan Dinamika Pada *Pictures at an Exhibition* Karya Modest Mussorgsky Dalam Format Band" meliputi

1. penulis memerlukan data diskografi atau rekaman audio dari beberapa versi–piano atau asli, orkestra, dan band–yang memainkan *Pictures at an Exhibition* sebagai referensi;
2. sumber pustaka untuk mencari informasi mengenai karakteristik *crossover*; dan
3. penulis melakukan analisis melekat (*embedded analysis*) berdasarkan rekaman audio yang didapat untuk menganalisis teknik dan dinamika.

Penulis melakukan eksplorasi teknik dan dinamika pada versi asli *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky untuk diterapkan dalam format band. Bersumber dari audio Mekong Delta yang menyajikan seluruh *movement* karya ini dengan format band tetapi terdapat teknik dan dinamika yang luput dari penggarapan, penulis ingin bereksplorasi dengan menerapkan teknik dan dinamika yang sesuai dengan versi aslinya. Penulis juga menuliskan notasi *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky dalam format band.

Hasil Resital

Berdasarkan latar belakang penyajian "Eksplorasi Teknik dan Dinamika Pada *Pictures at an Exhibition* Karya Modest Mussorgsky Dalam Format Band" di mana garapan *crossover Pictures at an Exhibition* oleh Mekong Delta terdapat teknik dan dinamika yang luput, maka penulis ingin bereksplorasi teknik dan dinamika pada *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky dalam format band dengan instrumen piano, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum. Untuk mengetahui teknik dan dinamika yang luput pada Mekong Delta, penulis melakukan analisis melekat (*embedded analysis*) untuk menyajikan kembali garapan *crossover Pictures at an Exhibition* dengan tepat. Sedangkan untuk mengetahui karakteristik *crossover*, penulis mencari informasi melalui sumber pustaka. Setelah mengetahui hasil analisis teknik dan dinamika dan karakteristik *crossover*, penulis memulai eksplorasi dan menuliskan notasi dalam format band.

Penulis melalui tahap analisis agar dapat melakukan eksplorasi teknik dan dinamika saat menyajikan *Pictures at an Exhibition* dalam format band pada Tugas Akhir Resital. Penulis menemukan beberapa teknik dan dinamika yang luput dari penggarapan Mekong Delta dan penulis mencoba menerapkan teknik dan dinamika sesuai dengan versi aslinya. Berikut merupakan teknik dan dinamika yang luput serta eksplorasi yang penulis lakukan.

- Pada *movement 6* "Samuel Goldenberg and Schmuÿle (Deux juifs l'un riche et l'autre pauvre)" bagian A terdapat *sforzando*, *crescendo*, dan *decresendo* yang luput dari garapan Mekong Delta. Pada bagian tersebut, penulis akan menerapkan teknik dan dinamika yang sesuai pada Tugas Akhir Resital.

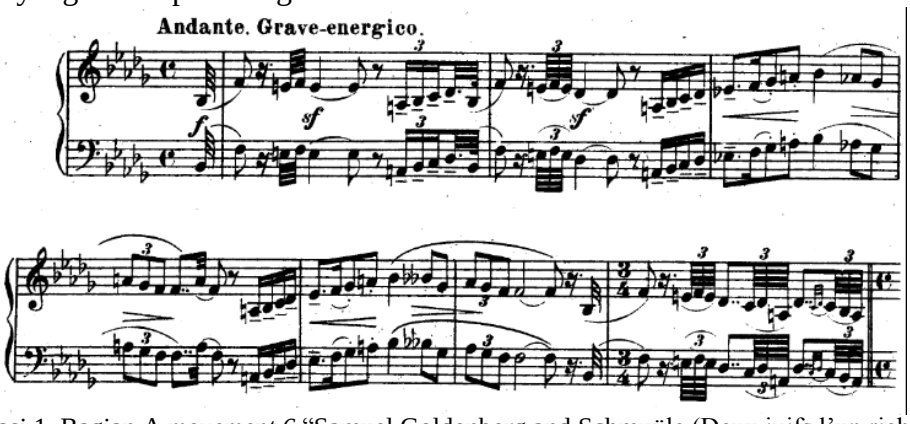

Notasi 1. Bagian A *movement 6* "Samuel Goldenberg and Schmuÿle (Deux juifs l'un riche et l'autre pauvre)" bar 1-7

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

- Pada *movement 7* “Limoges le Marché (La grande nouvelle)” bagian A, B, dan A’ terdapat *staccato*, *legato*, *sforzando*, *crescendo*, dan *diminuendo* yang luput dari penggarapan Mekong Delta. Notasi 2 merupakan contoh bagian A di mana terdapat *staccato*, *legato*, *sforzando* dan *crescendo* yang luput dari penggarapan Mekong Delta. Eksplorasi penulis terdapat pada Notasi 3, di mana *staccato* dan *legato* diterapkan pada piano dan bukan pada gitar elektrik. Hal demikian diterapkan karena efek distorsi pada gitar elektrik menghasilkan *sustain* dan *reverb* yang banyak sehingga menyulitkan dalam bermain *staccato*.

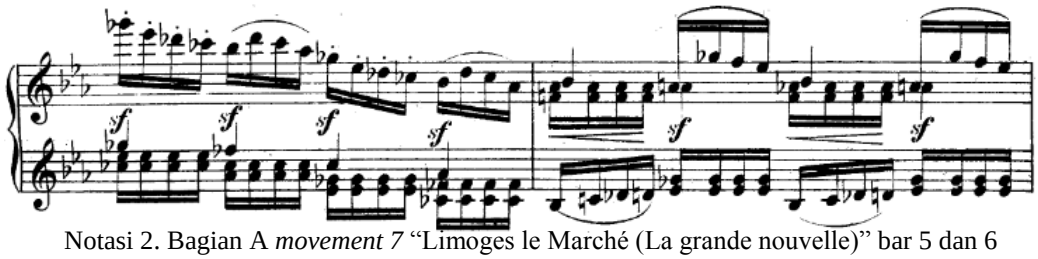

Notasi 2. Bagian A *movement 7* “Limoges le Marché (La grande nouvelle)” bar 5 dan 6

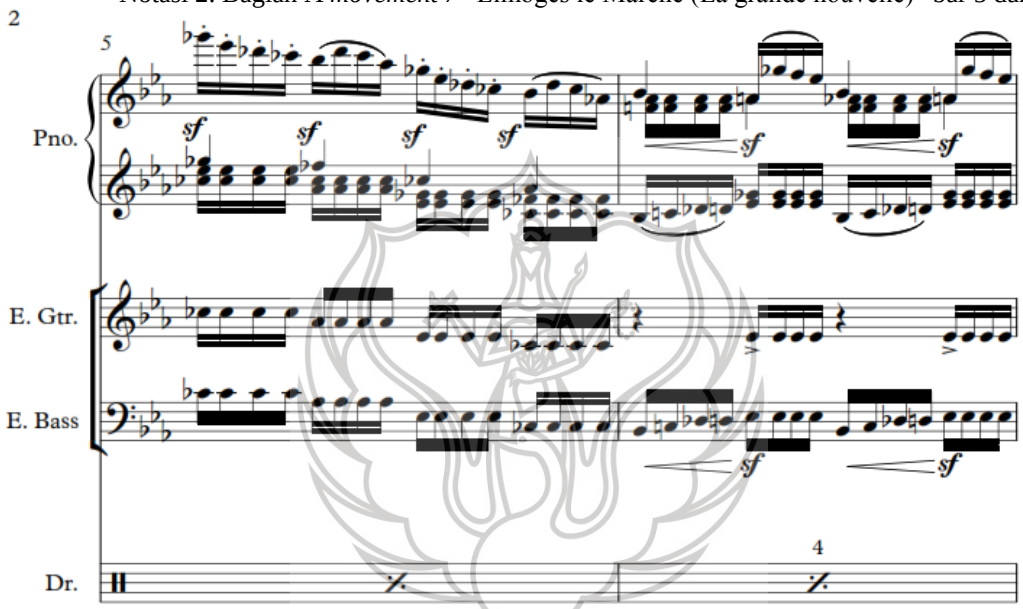

Notasi 3. Eksplorasi bagian A *movement 7* “Limoges le Marché (La grande nouvelle)” bar 5 dan 6

Notasi 4 merupakan contoh bagian B di mana terdapat dinamika *fortissimo* kemudian *diminuendo*. Namun Mekong Delta luput dalam penggarapannya. Eksplorasi penulis terdapat pada Notasi 5.

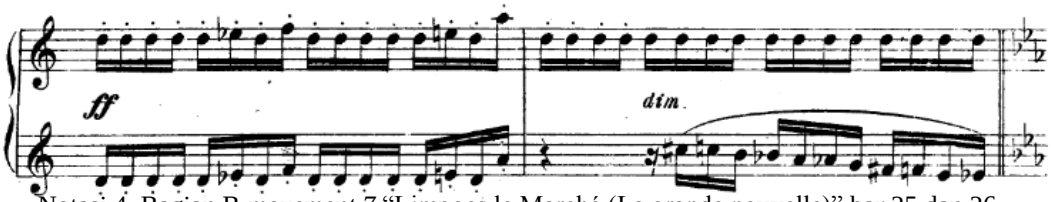

Notasi 4. Bagian B *movement 7* “Limoges le Marché (La grande nouvelle)” bar 25 dan 26

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

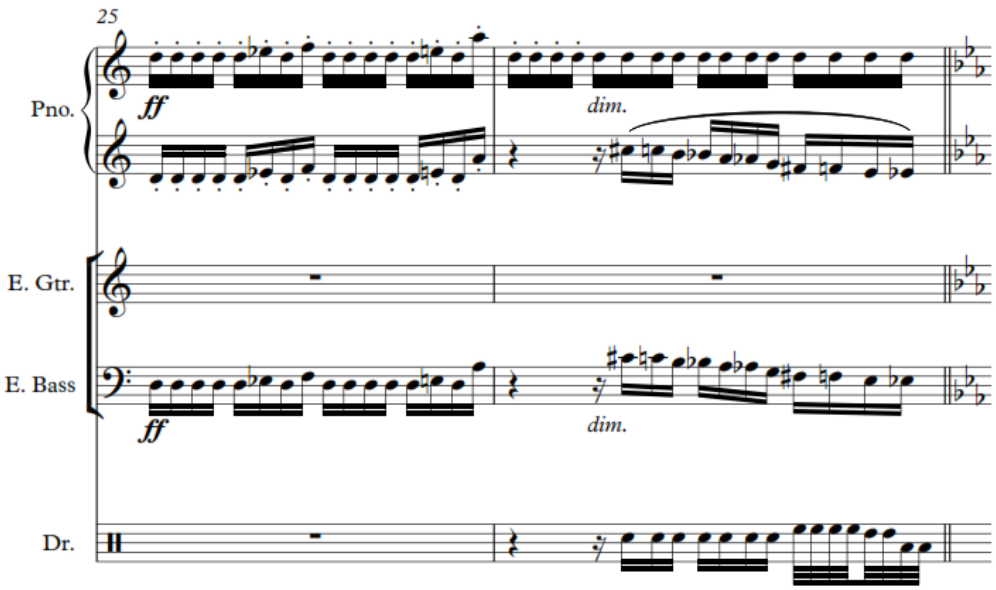

Notasi 5. Eksplorasi bagian B *movement 7* "Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 25 dan 26

Notasi 6 merupakan contoh bagian A' di mana terdapat teknik *sforzando* dan dinamika *forte* dan *crescendo*. Namun Mekong Delta luput dalam penggarapannya. Eksplorasi penulis terdapat pada Notasi 7.

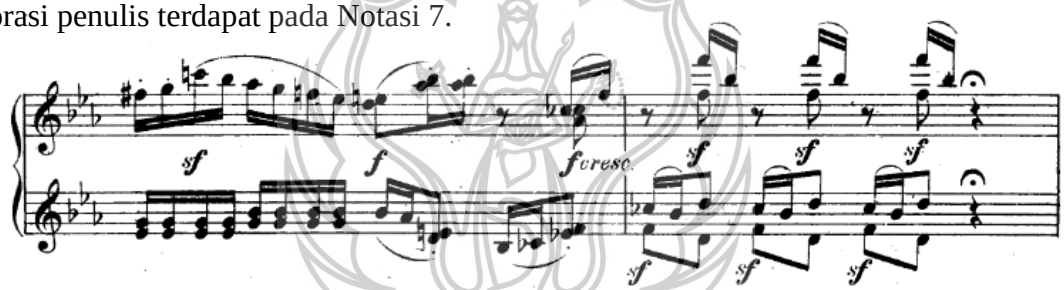

Notasi 6. Bagian A' *movement 7* "Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 35 dan 36

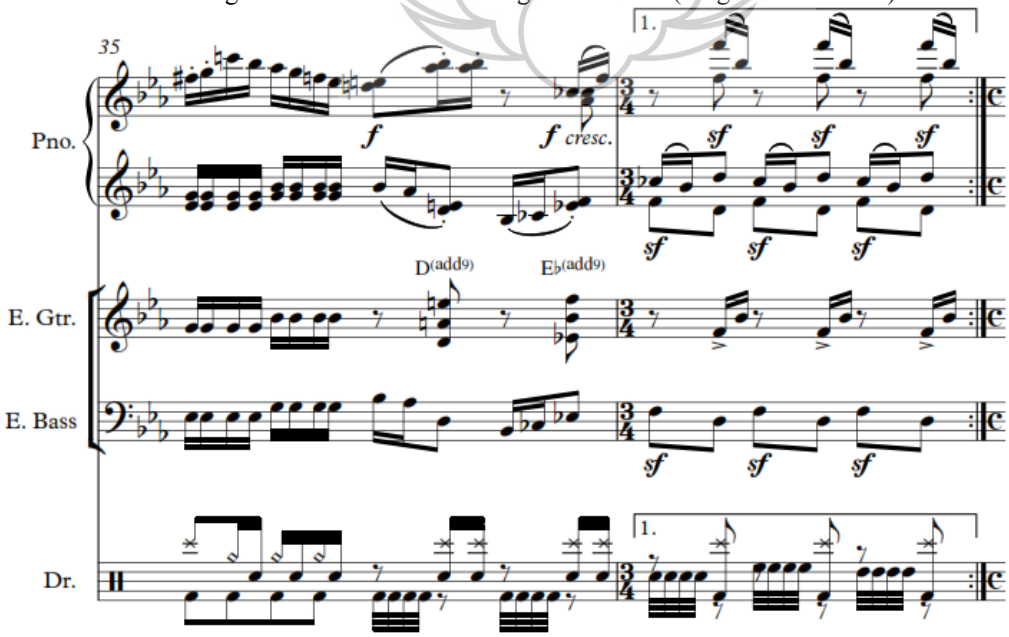

Notasi 7. Eksplorasi bagian A' *movement 7* "Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 35 dan 36

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

Adapun teknik *legato* dan *staccato* yang terlewat pada *movement 7* ini. Notasi 8 merupakan contoh teknik *legato* dan *staccato* yang terdapat dalam versi asli, di mana Mekong Delta luput dalam penggarapannya. Hal demikian disebabkan oleh kendala teknis dalam instrumen elektrik, terutama gitar elektrik dengan efek distorsi yang menghasilkan *sustain* dan *reverb* yang banyak sehingga menyulitkan dalam bermain *staccato*, terlebih bermain *staccato* secara terus-menerus. Eksplorasi penulis terdapat pada Notasi 9, di mana *staccato* dan *legato* penulis terapkan pada piano.

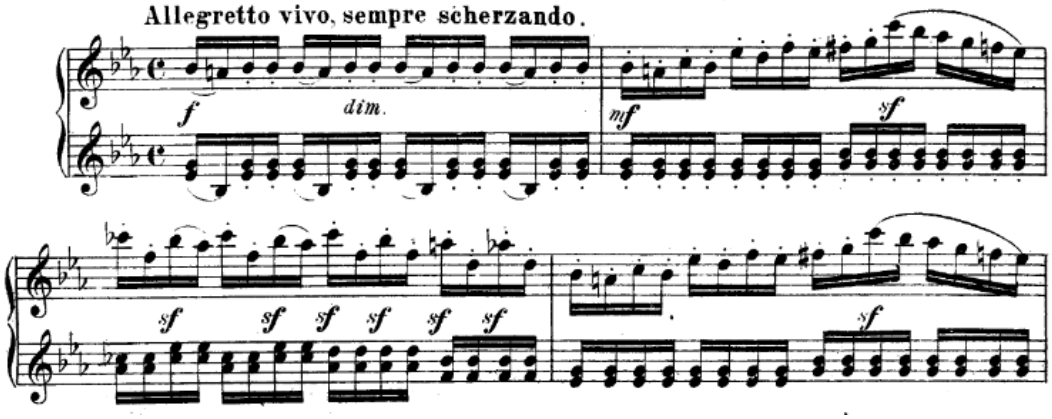

Notasi 8. Teknik *legato* dan *staccato* dalam *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 1-4

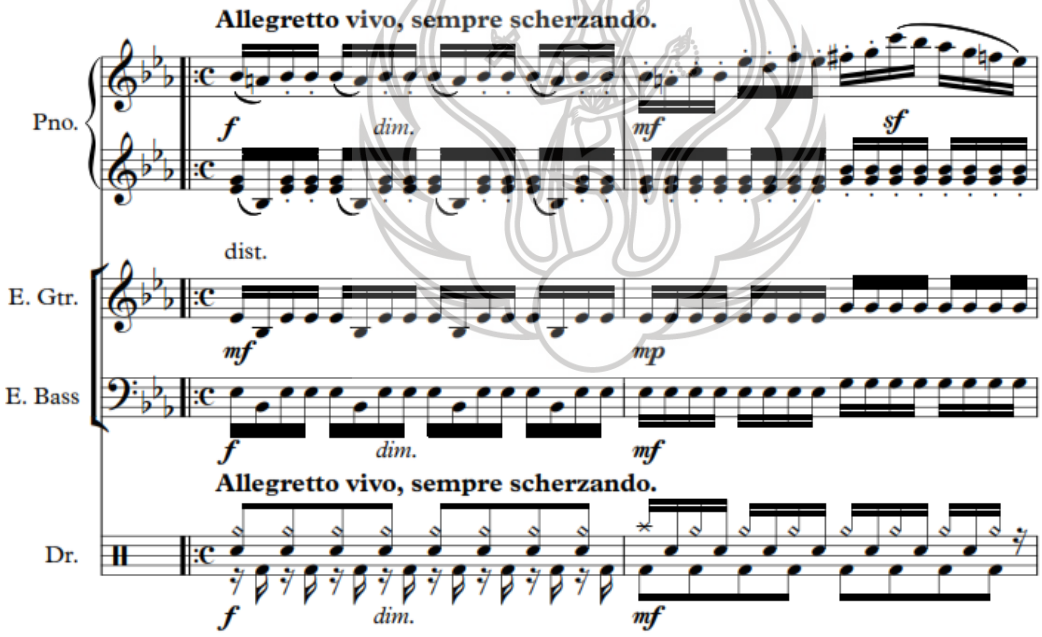

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

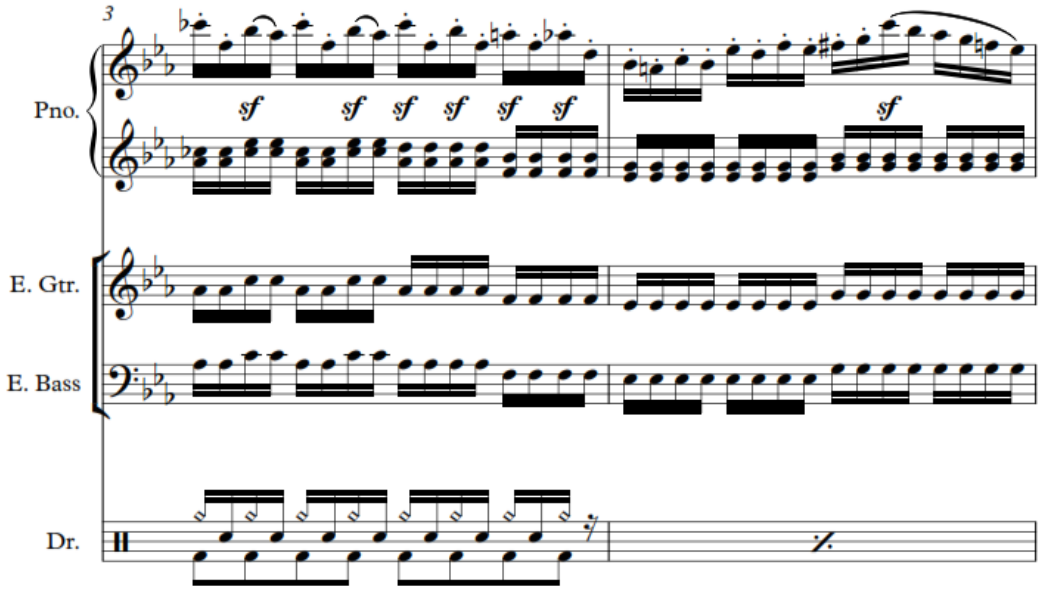

Notasi 9. Eksplorasi teknik *legato* dan *staccato* dalam *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 1-4

- Pada *movement 8* "Catacombae" terdapat banyak dinamika yang digunakan untuk merepresentasikan gema dalam katakomba, seperti perubahan dinamika yang mendadak dari *fortissimo* ke *pianissimo* atau dari *sforzando* ke *piano*. Peubahan yang krusial ini rupanya luput dari garapan Mekong Delta. Oleh sebab itu, penulis mencoba bereksplorasi dalam Tugas Akhir Resital ini. Notasi 10 merupakan contoh bagian perubahan dinamika yang terdapat dalam versi asli. Eksplorasi penulis terdapat pada Notasi 11.

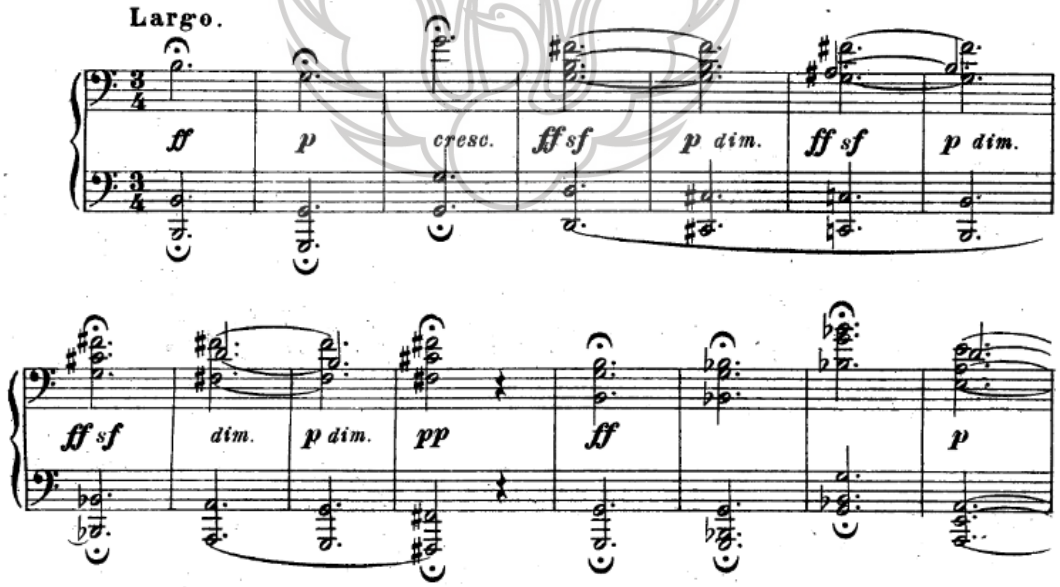

Notasi 10. Perubahan dinamika dalam *movement 8* "Catacombae" bar 1-15

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

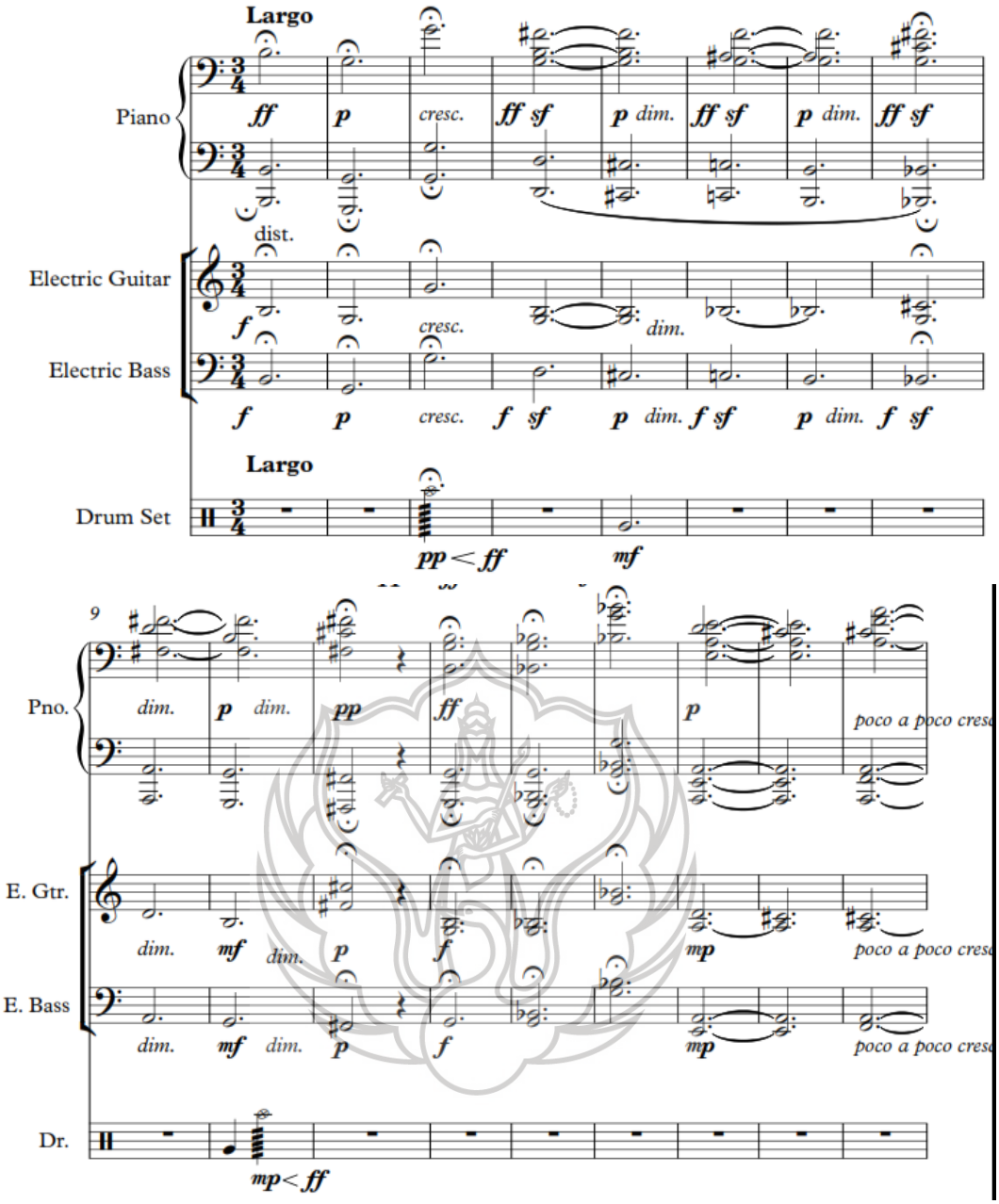

Notasi 11. Eksplorasi perubahan dinamika dalam *movement 8* “Catacombae” bar 1-17

- Pada *movement 9* “The Hut on Fowl’s Legs [Baba-Yaga] (La Cabane Sur des Pattes de Poule [Baba-Jaga])” terdapat teknik dan dinamika yang luput dari garapan Mekong Delta. Notasi 12 merupakan contoh pada bagian B di mana terdapat *crescendo*, *decrescendo*, *sforzando*, *diminuendo*, *pianissimo*, hingga *pianississimo*. Pada bagian ini, Mekong Delta tetap menggarapnya dengan dinamika yang cenderung keras – *forte*. Eksplorasi penulis terdapat pada Notasi 13.

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

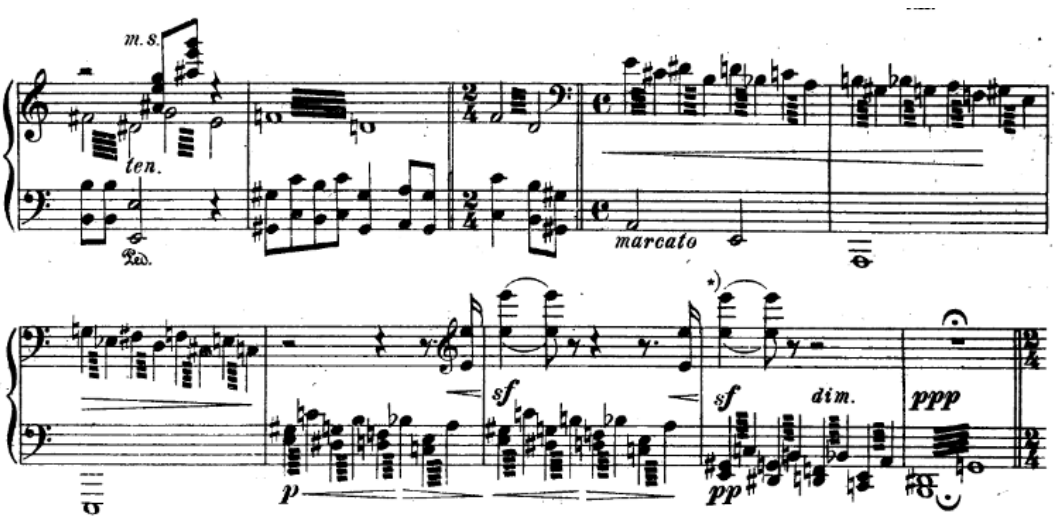

Notasi 12. Dinamika pada bagian B dalam *movement 9* “The Hut on Fowl’s Legs [Baba-Yaga] (La Cabane Sur des Pattes de Poule [Baba-Jaga])” bar 113-122

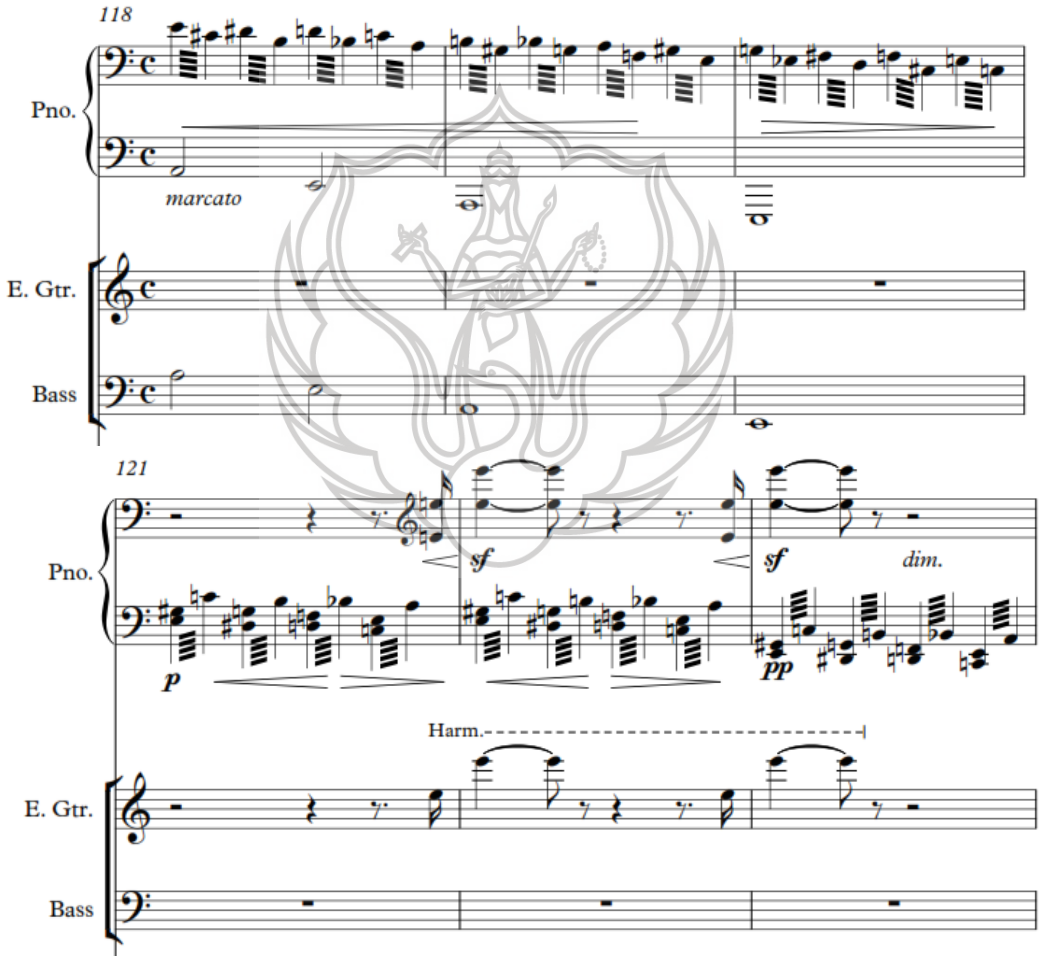

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

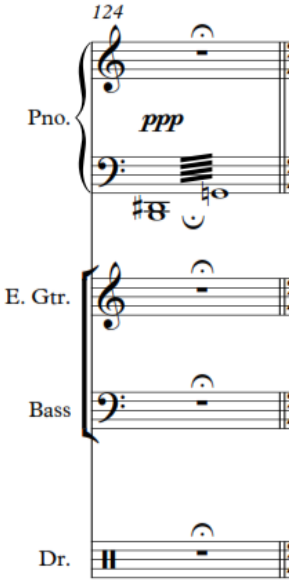

Notasi 13. Eksplorasi dinamika pada bagian B dalam *movement 9* "The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga] (La Cabane Sur des Pattes de Poule [Baba-Jaga])" bar 118-124

Penulis perlu untuk mengetahui karakteristik *classical crossover* karena repertoar yang penulis gunakan merupakan repertoar zaman romantik tetapi disajikan dalam format band. Disebut dengan *crossover* karena penulis menggabungkan elemen musik lain ke dalam karya yang disajikan pada Tugas Akhir Resital. Terdapat tiga karakteristik *classical crossover*, yaitu

1. sebuah karya klasik yang melebur ke dalam lagu pop;
2. lagu pop yang dikonversi menjadi lagu klasik; dan
3. menambahkan drum atau *dance beat* ke dalam karya klasik.

Dari ketiga karakteristik tersebut, penggarapan penulis lebih mengarah pada karakteristik yang ketiga. Penulis menambahkan drum ke dalam karya Mussorgsky sehingga terkesan lebih *easy-listening* dan menarik perhatian publik.

Setelah penulis mendapatkan seluruh data yang diperlukan, penulis melakukan tahap eksplorasi yang kemudian hasil eksplorasi tersebut akan ditulis dalam bentuk notasi atau *full score*.

Kesimpulan

Crossover sudah menjadi hal yang umum dalam industri musik. Walau sudah menjadi bagian dalam konteks musik populer, namun pergeseran makna interpretatif kerap kali terjadi seperti kasus penyajian *Pictures at an Exhibition* yang digarap oleh Mekong Delta. Berdasarkan pustaka dan kasus yang dikaji oleh penulis, *Pictures at an Exhibition* harus tetap dimainkan sesuai dengan teknik dan dinamika aslinya karena berhubungan langsung dengan maknanya; tetapi Mekong Delta meluputkannya. Pada *movement 8* "Catacombae" versi Mekong Delta terdapat banyak teknik dan dinamika yang luput dalam penggarapannya. Hal seperti itu menyebabkan pergeseran makna interpretatif, yaitu menghilangkan kesan kemegahan, keheningan, dan gema dalam katakomba. Hal serupa pun terjadi dalam *movement* yang lain. Penyebab pergeseran makna interpretatif Mekong Delta terjadi karena terdapat kendala teknis dalam instrumen elektrik yang membuat instrumen tidak dapat merepresentasikan bunyi sesuai dengan apa yang tertulis. Kendala teknis yang dimaksud adalah tidak dapat terjangkaunya beberapa teknik dan dinamika, sebagai misal, *staccato* dalam *grouping* empat not 1/16 yang dimainkan oleh gitar elektrik dengan efek

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

distorsi. Efek distorsi menghasilkan *sustain* dan *reverb* yang banyak sehingga menyulitkan dalam bermain *staccato*, terlebih bermain *staccato* secara terus-menerus.

Untuk menjawab permasalahan di atas, penulis melakukan eksplorasi teknik dan dinamika sebagai solusi yang bertujuan untuk mempertahankan makna asli meskipun disajikan secara *crossover*. Eksplorasi teknik yang dimaksud, sebagai misal, penulis mengadaptasi (menyesuaikan/mengalihkan) *staccato* dalam gitar elektrik distorsi dengan teknik *palm mute*. Teknik *palm mute* lebih dapat merepresentasikan bunyi patah-patah seperti *staccato* dalam piano daripada menggunakan *staccato* yang pada umumnya dalam permainan gitar klasik.

Berdasarkan kajian pustaka mengenai karakteristik *crossover*, karakteristik yang cocok digunakan dalam eksplorasi ini adalah karakteristik yang ketiga dari Nicola Jarvis, yaitu menambahkan drum set atau *dance beat* ke dalam *Pictures at an Exhibition*. Drum set kerap dihubungkan dengan format band, dan oleh sebab itu penulis juga menambahkan gitar elektrik dan bass elektrik. Penulis mengeksplorasi gitar elektrik dan bass elektrik sebagaimana divisi instrumen dalam format orkestra. Drum set memberikan *beat* yang membantu menginterpretasikan makna atau kesan dalam tiap *movement Pictures at an Exhibition*. Eksplorasi ini menjadikan sebagian besar gramatika musik pada versi aslinya tetap bertahan, terutama teknik dan dinamika. Hal ini membuat makna aslinya tetap terjaga.

Saran

1. Penyaji sebaiknya memahami terlebih dahulu karakteristik *classical crossover* sebelum bereksplorasi pada karya-karya klasik dalam format band. Jika sudah memahami, maka akan lebih mudah untuk menentukan karakteristik yang akan digunakan.
2. Penyaji sebaiknya memahami teknik dan dinamika agar tidak kesusahan dalam menganalisis dan bereksplorasi pada suatu karya. Jika sudah memahami, maka menerapkannya dalam eksplorasi akan lebih mudah.
3. Penyaji sebaiknya mempersiapkan *full score* agar detail teknik dan dinamika dapat terlihat atau terbaca dengan cermat dan disajikan dengan selaras.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cristea, Ana. 2016. *Pianistic Mastery of* Modest Mussorgsky's *Pictures at an Exhibition*: *Developing Associative Thinking through Analysis of Musical Texture*. Florida: Universitas Miami.

Galletis, Helene. 2009. *Musical Concepts – Music* 1 *Aural Skills Preliminary and HSC Course*. Milton: Jacaranda.

Sadie, Stanley. 2001. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians, Second Edition*. New York: Grove's Dictionaries.

Taylor, Eric. 2004. *First Step in Music Theory*. London: The Associated Board of the Royal School of Music.

Vergo, Peter. 2010. *The Music of Painting*. London: Phaidon Press.

Jurnal

Allsup, Randall Everett. 2011. "Popular Music and Classical Musicians Strategies and Perspective" dalam *The National Association for Music Education* (hal. 30-34).

Brackett, David. 2012. "Black or White? Michael Jackson and the Idea of Crossover" dalam *Popular Music and Society* vol. 33 (hal. 169-185).

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

Web

UKEssays. 2016. "The Characteristics of Classical Crossover Music Media Essay", http://www.ukessays.com/essays/media/the-characteristics-of-classical-crossover-music-media-essay.php, diakses pada 27 Agustus 2018 pukul 16.41.

Audiovisual

Allegrofilms. (2017, Januari 19). Evgeny Kissin: Mussorgsky – *Pictures at an Exhibition* (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=rH_Rsl7fjok

BlueRadio. (2015, Agustus 1). Seong-Jin Cho – Mussorgsky *Pictures at an Exhibition* (2011) (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=zeIzK9QWnK4

EuroArtsChannel. (2017, Januari 19). Mussorgsky – *Pictures at an Exhibition* (Kurt Masur & Leipzig Gewandhaus Orchestra) (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=Sq7Qd9PSmR0&t=1635s

Freedom, R. (2016, Maret 24). Emerson, Lake & Palmer – *Pictures at an Exhibition* (*Full*) *Live* 1970 – *Remastered* (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=ZTU1eYjxNSg

Kominami, M. (2015, April 2015). Miko Kominami, piano: *Pictures at an Exhibition by* Modest Mussorgsky (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=GzEUHZmS7s4

Lopes, L. (2016, Januari 30). Alice Sara Ott – Mussorgsky – *Pictures at an Exhibition* (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=1IOEZhogGzI&t=615s

N.I.B. (2014, Januari 4). Mekong Delta – *Pictures at an Exhibition* [*Full Album*] (video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=Wzbrsx8C6bY&t=1238s

Noguhiro2013. (2016, April 30). Mussorgsky: *Pictures at an Exhibition Orchestra with Full Score*, 組曲「展覧会の絵」【オーケストラ版】(video). Diperoleh dari https://www.youtube.com/watch?v=QLa_MIWZJow&t=1426s

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta